

MENANAMKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA GURU SD 1 MUHAMMADIYAH WONOGIRI

Fajar Kholillulloh¹, Dona Primasari², Lego Waspodo³

Universitas Muhammadiyah Surakarta¹, Universitas Jenderal Soedirman², Universitas Negeri Lampung³
E-mail: ¹fk999@ums.ac.id, ²dona.primasari@unsoed.ac.id, ³lego.waspodo@feb.unila.ac.id.

Abstrak

Salah satu aspek yang perlu ditekankan dalam pengabdian masyarakat adalah membangun jiwa kewirausahaan. Dalam konteks Indonesia, membangun jiwa kewirausahaan sangat penting mengingat potensi besar yang dimiliki oleh negara ini, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan, terutama karena kurangnya jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat membantu membangun jiwa kewirausahaan di kalangan guru SD Muhammadiyah 1 Wonogiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 juni 2024, di SD 1 Wonogiri. Acara ini dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru SD 1 Muhammadiyah Wonogiri. Pengabdian masyarakat ini akan mengusung judul “ Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Guru SD 1 Muhammadiyah Wonogiri”. Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada para guru dan memberikan peluang-peluang yang dapat memberikan peningkatan kesejahteraan guru-guru di SD 1 Muhammadiyah Wonogiri.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Kewirausahaan

Abstract

One aspect that needs to be emphasized in community service is building an entrepreneurial spirit. In the Indonesian context, building an entrepreneurial spirit is very important, considering the great potential this country has, both in terms of natural resources and human resources. However, this potential has yet to be fully exploited, mainly due to the lack of entrepreneurial spirit in society. Therefore, through this community service. With a strong entrepreneurial spirit, people can be more independent, creative, and innovative when facing challenges and taking advantage of existing opportunities. This activity was carried out on June 22 2024, at SD 1 Wonogiri. This event was attended by the principal and teachers of SD 1 Muhammadiyah Wonogiri. This community service will carry the title "Instilling an Entrepreneurial Spirit in Teachers at SD 1 Muhammadiyah Wonogiri". It is hoped that this Community Service can provide additional knowledge to teachers and provide opportunities that can improve the welfare of teachers at SD 1 Muhammadiyah Wonogiri.

Keyword : Community Service, Entrepreneur.

1. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara, semakin besar jumlah orang yang terdidik dan menganggur. Karena keterbatasan kemampuan pemerintah, pembangunan hanya dapat dicapai jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja.(Alma, 2021). Wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya(Wibowo, 2017). Mereka yang memiliki jiwa kewirausahaan berani mengambil risiko untuk memulai suatu usaha berdasarkan kehendak diri sendiri, berlandaskan kreativitas dan jiwa mereka sendiri, dan menyalurkan ide dan pikirannya dalam usaha tersebut. Untuk bertahan dan mencapai keunggulan bersaing dalam bisnis mereka, setiap pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan (Saputra et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Salah satu aspek yang perlu ditekankan dalam pengabdian masyarakat adalah membangun jiwa kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha(Rosmiati et al., 2015). Kewirausahaan adalah seni yang bisa dipelajari dan dikembangkan. Kewirausahaan adalah perilaku terencana yang berkaitan dengan kepentingan pribadi. Berdasarkan pemahaman ini, minat berwirausaha adalah prediktor terbaik dari perilaku wirausaha(Sari et al., 2022). Kewirausahaan tidak hanya tentang mendirikan bisnis atau perusahaan, tetapi juga tentang mengembangkan pola pikir yang inovatif dan proaktif dalam menghadapi tantangan dan mencari peluang.

Dalam konteks Indonesia, membangun jiwa kewirausahaan sangat penting mengingat potensi besar yang dimiliki oleh negara ini, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan, terutama karena kurangnya jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat membantu membangun jiwa kewirausahaan di kalangan guru SD Muhammadiyah 1 Wonogiri. Kami percaya bahwa dengan jiwa kewirausahaan yang kuat, masyarakat dapat lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 juni 2024, di SD 1 Wonogiri. Acara ini dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru SD 1 Muhammadiyah Wonogiri. Serta tidak ketinggalan sekertaris PCM Wonogiri juga turut ikut serta pada pengabdian masyarakat yang akan membahas mengenai “ Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Guru SD 1 Muhammadiyah Wonogiri”. Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada para guru dan memberikan peluang-peluang yang dapat memberikan peningkatan kesejahteraan guru-guru di SD 1 Muhammadiyah Wonogiri. Pengabdian ini juga diharapkan dapat berkelanjutan dan dilakukan secara rutin, agar dapat meningkatkan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi terarah. Pada sesi pertama, peserta akan melakukan pre-test untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan rumah tangga mereka dan implementasi investasi yang

sudah dilakukan. Setelah itu, narasumber akan menjelaskan tentang pengelolaan keuangan, manfaat investasi, dan berbagai jenis investasi yang sesuai untuk guru. Materi ini akan diikuti dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya, sesi ini akan diakhiri dengan post test untuk mengamati perubahan dalam niat peserta untuk meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga serta minat mereka dalam merencanakan dan memilih produk investasi yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan persiapan yang cermat, termasuk identifikasi permasalahan yang dialami para guru pada SD 1 Muhammadiyah Wonogiri yang akan terlibat dan penyusunan materi yang relevan dan mudah dipahami oleh guru-guru di sekolah tersebut. Pengabdian yang berjudul “ Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Guru SD 1 Muhammadiyah Wonogiri” akan dilaksanakan dengan metode penyuluhan atau ceramah. Proses penyuluhan dilakukan melalui sesi-sesi interaktif yang mencakup pengenalan konsep kewirausahaan, studi kasus, dan contoh praktis yang dapat diadaptasi dalam konteks pendidikan dasar. Guru-guru dilibatkan dalam diskusi mengenai tantangan dan peluang dalam menerapkan kewirausahaan di lingkungan sekolah mereka.

Selanjutnya, dilakukan workshop dan simulasi yang memungkinkan para guru untuk secara aktif terlibat dalam identifikasi dan perencanaan proyek kewirausahaan sederhana. Simulasi kegiatan praktis seperti pembuatan produk sederhana atau pengorganisasian kegiatan berbasis usaha memberikan pengalaman langsung kepada guru-guru dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Setelah kegiatan ini, dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemahaman serta penerapan konsep kewirausahaan oleh para guru, serta potensi pengaruhnya terhadap siswa.

Manfaat dari kegiatan ini sangat luas. Bagi para guru, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mengajar mereka tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inovatif. Bagi siswa, kegiatan ini membantu mereka untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini, meningkatkan kreativitas, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang penuh tantangan. Bagi sekolah, kegiatan ini merupakan investasi dalam pengembangan kurikulum yang berorientasi pada hasil, serta dalam membangun citra sekolah yang progresif dalam pendidikan kewirausahaan.

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang dalam pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha bagi guru-guru dan siswa di SD 1 Muhammadiyah Wonogiri , serta menginspirasi lebih banyak lagi praktisi pendidikan untuk mengadopsi pendekatan yang inklusif dan proaktif terhadap pembelajaran kewirausahaan di tingkat dasar.

Fajar Kholilluloh dkk.; Menanamkan Jiwa Kewirausahaan

3.1 Dokumentasi Penyuluhan



3.2 Dokumentasi Setelah Kegiatan



4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan minat kewirausahaan pada guru SD 1 Muhammadiyah Wonogiri bertujuan memperkaya pemahaman dasar dengan keterampilan dan sikap kewirausahaan. Melalui penyuluhan dan workshop, guru diberdayakan untuk menginspirasi siswa dengan konsep dan praktik kewirausahaan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat membentuk sebuah komunitas bisnis, kerjasama eksternal, dan evaluasi berkala, sehingga dapat memberikan bekal bagi para guru untuk dapat meningkatkan kesejahteraan melalui peluang berwiraysaha. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam menyiapkan generasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2021). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Saputra, F., Ridho Mahaputra, M., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1>
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T. A., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102.
- Wibowo, A. (2017). Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. *Asian Journal Of Entrepreneurship and Family Business*, 01(01), 1–14.